

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Literature Review : Kualitas Sumur Gali Dan Personal Hygien Berhubungan Dengan Gangguan Kesehatan Kulit Di Indonesia**

Nama semua penulis : Farida Sugiester S., Tri Joko, **Nurjazuli**

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

• Nama Jurnal : An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat

• Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 8/No. 1/ 63-72

• Edisi (bulan,tahun) : Juni, 2021

• ISSN : eISSN : 2442-4986

• DOI : <http://dx.doi.org/10.31602/ann.v8i1.4772>

• Alamat WEB Jurnal : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ann/article/view/4772>

• Terindex di : SINTA 4 (SK No. 85/M/KPT/2020)

Kategori Publikasi (beri tanda $\checkmark$ yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- [] Jurnal internasional bereputasi,
- [] Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- [$\checkmark$] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Peringkat 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional Peringkat 5 atau 6
- [] Jurnal Nasional

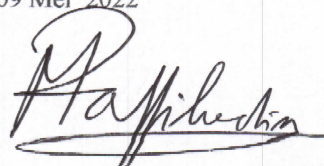
Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional SINTA Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5,5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5,5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5,5
	Nilai Total	20	18,5
	Nilai yang didapat pengusul: $18,5 \times 0,4 = 7,4$ /2 = 3,7		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Merupakan <i>review article</i> yang telah memenuhi komponen artikel, yaitu <i>abstract</i> , abstrak, pendahuluan, bahan dan metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, ucapan terima kasih serta daftar pustaka.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel sesuai dengan ruang lingkup pada An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat. Artikel ditulis dengan baik dan didukung 31 referensi yang relevan. Sebanyak 17 referensi digunakan dalam mendukung penulisan pembahasan.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Data/informasi pada artikel ini cukup mutakhir karena 20 referensi pendukung diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Menggunakan metode <i>systematic literature review</i> yang telah dituliskan secara jelas.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat merupakan jurnal nasional SINTA 4 (SK No. 85/M/KPT/2020), dengan eISSN : 2442-4986

Semarang, 09 Mei 2022
 Reviewer 1



Dr. M. Zen Rahfiludin, SKM., M.Kes.
 NIP. 197204201997021001
 Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro
 Jabatan : Lektor Kepala

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Literature Review : Kualitas Sumur Gali Dan Personal Hygien Berhubungan Dengan Gangguan Kesehatan Kulit Di Indonesia**

Nama semua penulis : Farida Sugiester S., Tri Joko, **Nurjazuli**

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 8/No. 1/ 63-72
- Edisi (bulan,tahun) : Juni, 2021
- ISSN : eISSN : 2442-4986
- DOI : <http://dx.doi.org/10.31602/ann.v8i1.4772>
- Alamat WEB Jurnal : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ann/article/view/4772>
- Terindex di : SINTA 4 (SK No. 85/M/KPT/2020)

Kategori Publikasi (beri tanda √ yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- [] Jurnal internasional bereputasi,
- [] Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- [√] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Peringkat 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional Peringkat 5 atau 6
- [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional SINTA Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5,5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5
	Nilai Total	20	17,5
	Nilai yang didapat pengusul: $17,5 \times 0,4 = 7 / 2 = 3,5$		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel yang diajukan untuk dinilai terdiri dari bagian bagian yang memenuhi kriteria sebagai tulisan ilmiah. Abstrak disajikan dengan kecukupan informasi mengenai keseluruhan isi artikel. Isi artikel memiliki latar belakang, metoda, sajian hasil, pembahasan dan simpulan disajikan dengan baik
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Ruang lingkup isi artikel adalah mengenai Kesehatan dalam kaitannya dengan kualitas lingkungan, secara khusus kualitas air sumur gali. Tulisan dipaparkan dengan cukup mendalam dengan melibatkan referensi yang mutakhir.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Metode yang dipakai adalah review literatur dan melibatkan artikel artikel mutakhir sesuai dengan topik kajian. Literatur tersebut diambil dari jurnal yang memiliki reputasi baik.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal penerbit memiliki reputasi baik. Proses submisi melalui system yang terstandar dan melibatkan review oleh reviewer pakar pada bidang kajian sesuai dengan materi yang diterbitkan.

Semarang, 06 Juni 2022

Reviewer 2

Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH.

NIP. 196211021991031002

Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro

Jabatan : Lektor Kepala



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI/BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL
DEPUTI BIDANG PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
Gedung B.J.Habibie Lantai 19 – 20, Jalan M.H. Thamrin No. 8, Jakarta 10340
Telepon 021-3162222 Ext. 9702, 9782, 9707; Faksimile 021-3101728

Nomor : B/804/E5/E5.2.1/2019
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah
Periode I Tahun 2020**

Jakarta, 3 April 2020

Kepada Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Koordinator LL Dikti I s.d. XIV
3. Ketua Himpunan Profesi
4. Pengelola Jurnal Ilmiah
di seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 85/M/KPT/2020, tanggal 01 April 2020, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Bagi usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
2. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
3. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap dan telah memiliki sertifikat yang masih berlaku masa akreditasi, maka sertifikat baru tidak akan diterbitkan, dan sertifikat sebelumnya dapat digunakan sampai berakhir masa berlaku.
4. Bagi pengelola yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu.
5. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap paling cepat 2 minggu setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman : <http://sinta2.ristekbrin.go.id/journals>, penyerahan sertifikat dilakukan secara bertahap dapat diunduh langsung melalui akun pengusul di laman: <http://arjuna.ristekbrin.go.id/> mulai tanggal 6 Juni 2020.
6. Bagi usulan yang ditolak administrasi dan usulan baru bisa mengajukan kembali melalui <http://arjuna.ristekbrin.go.id/>.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual

ttd

Heri Hermansyah
NIP. 197601181999031002

Tembusan :
Plt. Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan



SALINAN

**MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 85/M/KPT/2020

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I
TAHUN 2020

MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembinaan dalam penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas publikasi ilmiah ilmuwan Indonesia untuk mendukung daya saing bangsa diperlukan peringkat akreditasi jurnal ilmiah;
- b. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional pada tanggal 26 Maret 2020, telah diperoleh Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Undang-Undang ...

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2020 tentang Kementerian Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 89);
5. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2020.

KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri/Kepala Badan ini.

KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai dari nomor dan tahun sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri/Kepala Badan ini.

KETIGA ...

- KETIGA : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi di dalam *website* jurnal dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri/Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 April 2020

MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI
NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAMBANG P.S. BRODJONEGORO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI/
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,




Ardhien Nissa Widhawati Siswojo

SALINAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 85/M/KPT/2020
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH
PERIODE I TAHUN 2020

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE 1 TAHUN 2020

Peringkat	No.	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
1	1	<i>Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis</i>	19782993	<i>Departement of Chemical Engineering, Diponegoro University</i>	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 15 Nomor 1 Tahun 2020
	2	<i>Indonesian Aquaculture Journal</i>	25026577	<i>The Center for Fisheries Research, Indonesian Ministry of Marine Affairs and Fisheries</i>	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 14 Nomor 2 Tahun 2019
	3	<i>Indonesian Journal of Chemistry</i>	24601578	<i>Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Gadjah Mada</i>	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 20 Nomor 1 Tahun 2020
	4	Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner	2252696X	<i>Indonesian Center for Animal Research and Development</i>	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 24 Nomor 4 Tahun 2020
	5	<i>Kesmas: National Public Health Journal</i>	24600601	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 14 Nomor 2 Tahun 2019

Peringkat	No.	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
	123	Warta LPM	25495631	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 3 mulai Volume 23 Nomor 1 Tahun 2020
4	1	Abdimas Dewantara	26158782	Universitas sarjanawiyata Tamansiswa	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018
	2	<i>Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan</i>	25486977	Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan Perhimpunan Sarjana Administrasi Indonesia	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 6 ke Peringkat 4 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2018
	3	Agrosains: Jurnal Penelitian Agronomi	26557339	Universitas Sebelas Maret	Usulan Baru mulai Volume 20 Nomor 1 Tahun 2018
	4	<i>Al Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman</i>	25027263	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Usulan Baru mulai Volume 17 Nomor 1 Tahun 2018
	5	<i>Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan</i>	25409204	IAI Sunan Giri Ponorogo	Usulan Baru mulai Volume 13 Nomor 1 Tahun 2018
	6	<i>Al-Adl: Jurnal Hukum</i>	24770124	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Aryad Al-Banjari	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2020
	7	<i>Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>	2597937X	Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin	Usulan Baru mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2018
	8	<i>Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis</i>	26213559	Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018

Peringkat	No.	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
	9	<i>Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban</i>	25414410	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	Usulan Baru mulai Volume 2 Nomor 2 Tahun 2018
	10	<i>Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology</i>	26220725	Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018
	11	<i>Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education</i>	25501100	Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Tuban	Usulan Baru mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018
	12	<i>Alsuna: Journal of Arabic and English Language</i>	26150905	Prodi Bahasa Arab dan Lembaga Bahasa Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018
	13	<i>Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Filantropi Islam</i>	25812874	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019
	14	<i>Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika</i>	26154072	Program Studi Matematika FKIP Universitas Muria Kudus	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018
	15	<i>Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan</i>	26231190	Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan	Usulan Baru mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2018
	16	<i>An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat</i>	24424986	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan	Usulan Baru mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2018
	17	<i>Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)</i>	24604593	Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2020

an-nadaa

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT

BERANDA TENTANG KAMI LOGIN DAFTAR CARI TERKINI ARSIP INFORMASI DEWAN EDITORIAL MITRA BESTARI

Beranda > Vol 8, No 1 (2021)

An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat

An-Nadaa adalah jurnal nasional terakreditasi SINTA 4 berdasarkan SK No. 85/M/KPT/2020. An-Nadaa merupakan wadah informasi di bidang kesehatan masyarakat berupa hasil penelitian orisinal dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Terbit pertama kali tahun 2014 dengan frekuensi terbit dua kali dalam setahun pada bulan Juni dan Desember. Cakupan rumpun ilmu An-Nadaa yaitu : Administrasi Kebijakan Kesehatan, Kesehatan Keselamatan Kerja, Kesehatan Lingkungan, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Kesehatan Reproduksi, Gizi, Biostatistik dan Epidemiologi



Informasi

Belum ada informasi yang diterbitkan.

Lebih banyak informasi...

Vol 8, No 1 (2021): AN-NADAA JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (JUNI)

DAFTAR ISI



ETIKA PUBLIKASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

PROSES PEER REVIEW

BIAYA PENERBITAN ARTIKEL

KONTAK

Journal Index :



Pedoman Penulisan :



Journal Template :



OPEN JOURNAL SYSTEMS

BANTUAN JURNAL

PENGUNA

Nama

Pengguna

Kata Sandi

☐ Ingat Saya

NOTIFIKASI

» Lihat

» Langganan

ISI JURNAL

Cari

##plugins.block.navigation.searchS

Semua

Telusuri

- » Berdasarkan Terbitan
- » Berdasarkan Penulis
- » Berdasarkan Judul
- » Jurnal Lain

UKURAN HURUF

Annada

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT

[BERANDA](#) [TENTANG KAMI](#) [LOGIN](#) [DAFTAR](#) [CARI](#) [TERKINI](#) [ARSIP](#) [INFORMASI](#) [DEWAN EDITORIAL](#) [MITRA BESTARI](#)

Beranda > Tentang Kami > **Dewan Editorial**

Dewan Editorial

Manajer Jurnal

Meilya Farika Indah, SKM., M.Sc, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia

Editor

Norsita Agustina, SKM., M.Kes, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia

Editor Bagian

Kasman SKM., M.Kes, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia, Indonesia
 Eddy Rahman, S.Kp.G., M.Kes, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia
 Norfai SKM., M.Kes, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia
 Iskandar Arfan, SKM., M.Kes (Epid), [Universitas Muhammadiyah Pontianak](#), Indonesia
 Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid), [Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin](#), Indonesia

Mitra Bestari

Prof. Dr. Umar Fahmi Achmadi, M.PH., Ph.D, [Institut Kesehatan Indonesia](#), Indonesia
 Dr. Nurjazuli B.Sc, SKM., M.Kes, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia
 Dr. Wiwik Trapsilowati, SKM., M.Kes, Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit, Salatiga Jawa Tengah, Indonesia
 Dr. Atik Kridawati Irsan, M.Kes, [Universitas Respati Indonesia](#), Indonesia
 Dr.Yusriani SKM., M.Kes, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
 Dr. Mahpolah M.Kes, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia
 Wulan Rahmadhani, S.ST., M.M.R., Dr.Ph, Stikes Muhammadiyah Gombong, Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia
 Yuliana Salman, S.Si., M.Biomed, Politeknik Unggulan Kalimantan, Indonesia
 Muhammad Rasyid Ridha, SKM., M.Sc, Balai Litbangkes Tanah Bumbu, Indonesia
 Purwo Setiyo Nugroho, SKM., M.Epid., Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan

Surat menyurat menyangkut naskah, langganan dan sebagainya dapat dialamatkan ke:

Ruang Jurnal FKM Lt.3 Gedung C Kampus UNISKA – Banjarmasin

Telp 085228641128/082240498865

Email : jurnal.annada@gmail.com

 Creative Commons License

Annada - Jurnal Kesehatan Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

ETIKA PUBLIKASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

PROSES PEER REVIEW

BIAYA PENERBITAN ARTIKEL

KONTAK

Journal Index :



Pedoman Penulisan :



Journal Template :



OPEN JOURNAL SYSTEMS

BANTUAN JURNAL

PENGGUNA

Nama

Pengguna

Kata Sandi

☐ Ingat Saya

NOTIFIKASI

» [Lihat](#)
 » [Langganan](#)

ISI JURNAL

Cari

##plugins.block.navigation.searchS

Semua

Telusuri

» [Berdasarkan Terbitan](#)
 » [Berdasarkan Penulis](#)
 » [Berdasarkan Judul](#)
 » [Jurnal Lain](#)

UKURAN HURUF

Beranda > Arsip > **Vol 8, No 1 (2021)****Vol 8, No 1 (2021)**

AN-NADAA JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (JUNI)

DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/ann.v8i1>**##issue.fullIssue##****##issue.viewIssueDescription##**

FONT METTER

Daftar Isi

Artikel

Perbandingan Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Tatap Muka Dan Metode Sosial Media Tentang Persalinan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*Dewi Aprilia Ningsih, I, Metha Fahrani*PDF
1-7**Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kota Palopo***Resty Ryadinency, Suwandi N Suwandi N, Try Ayu Parmawati*PDF
8-13**Pengetahuan Keselamatan Berkendara, Masa Kerja Dan Peran Manajemen Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Pengemudi Truk Bermuatan Semen Di PTEnergi Sukses Abadi Cilacap***Machfudz Eko Arianto, Susan Feriana*PDF
14-20**Masalah Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Usia 5-7 Tahun Di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan***Bunga Nurwati, Darmawan Setijanto*PDF
21-25**Pengaruh Antara Pendidikan, Pekerjaan, dan Pengetahuan mengenai COVID-19 Terhadap Kepatuhan Penerapan PSBB dengan Menggunakan Metode Path Analysis di Wilayah JaBoDeTaBek***Ekadipta Ekadipta, Febri Hidayat, Dede Komarudin, Priyonggo Artaji, Isngunaenah Isngunaenah, Mita Sukamdiyah*PDF
26-33**Perencanaan Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Pasien Poliklinik Gigi Rumah Sakit Satya Negara***Risely Sutarsa Limirang, Adang Bachtar*PDF
34-47**Literatur Review: Persepsi Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pada Penderita Penyakit Hipertensi***Hilda Irianty, Meylin Meylin*PDF
48-57**Riwayat Pemberian ASI Eksklusif , Imunisasi dan Paritas dengan Status Gizi Baduta***Yena Wineini Migang*PDF
58-62**Literature Review : Kualitas Sumur Gali Dan Personal Hygien Berhubungan Dengan Gangguan Kesehatan Kulit Di Indonesia***Farida Sugierster S., Tri Joko, Nurjazuli Nurjazuli*PDF
63-72**Gambaran Kondisi Jamban Keluarga, Sarana Air Bersih Dan Pola Konsumsi Air Pada Masyarakat Kelurahan Surgi Mufti***Ridha Hayati, Hilda Irianty, Mahmudah Mahmudah*PDF
73-78**Determinan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Indonesian Family Life Survey 5)**PDF
79-87

ETIKA PUBLIKASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

PROSES PEER REVIEW

BIAYA PENERBITAN ARTIKEL

KONTAK

Journal Index :



Pedoman Penulisan :



Journal Template :



OPEN JOURNAL SYSTEMS

BANTUAN JURNAL

PENGGUNA

Nama Pengguna Kata Sandi ☐ Ingat Saya

NOTIFIKASI

» Lihat

» Langganan

ISI JURNAL

Cari

##plugins.block.navigation.search5

Telusuri

» Berdasarkan Terbitan

» Berdasarkan Penulis

» Berdasarkan Judul

» Jurnal Lain

UKURAN HURUF

Literatur Review : Hubungan Antara Kualitas Udara Ruang Dengan Gangguan Kesehatan Pada Pekerja

Windy Cintya Dewi, Mursid Raharjo, Nur Endah Wahyuningsih

PDF
88-94

TERBITAN TERKINI

ATOM 1.0

Gambaran Praktik Kader Dalam Diagnosa Status Balita Stunting Di Desa Harjomulyo Silo Kabupaten Jember

Dhyani Ayu Perwiraningrum, Agustina Endah Werdiharini, Dahlia Indah Amareta

PDF
95-100

RSS 2.0

RSS 1.0

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di TPA Cahaya Kencana

Muhammad Jamaluddin, Ahmad Fauzan

PDF
101-105

 Flag Counter

 StatCounter - Free Web Tracker and Counter
[View My Stats](#)

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan

Surat menyurat menyangkut naskah, langganan dan sebagainya dapat dialamatkan ke:

Ruang Jurnal FKM Lt.3 Gedung C Kampus UNISKA – Banjarmasin

Telp 085228641128/082240498865

Email : jurnal.annada@gmail.com

 Creative Commons License

Annada - Jurnal Kesehatan Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PERBANDINGAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE TATAP MUKA DAN METODE SOSIAL MEDIA TENTANG PERSALINAN TERHADAP KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III

COMPARISON OF HEALTH EDUCATION WITH FACE TO FACE METHODS AND SOCIAL MEDIA METHODS ON LABOR AGAINST ANXIETY OF TRIMESTER PREGNANT WOMEN III

Dewi Aprilia Ningsih. I¹*, Metha Fahrani²

^{1,2} Jurusan Kebidanan **STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu**

Jln. Hibrida Raya No 3 Kota Bengkulu. Indonesia

* Email: dewiapriliainingsih.i@gmail.com

ABSTRACT

During the pregnancy process, the mother will experience physical and psychological changes, one of the psychological changes that occur during pregnancy is anxiety. Health education is expected to help reduce anxiety in pregnant women. This study aims to identify the effect of face-to-face media use and the use of social media in providing health education about childbirth on the anxiety of third trimester pregnant women. This type of research is a quasi experiment with a two group pre-post test design approach. The population of this study were all third trimester pregnant women in the Selebar District of Bengkulu City totaling 100 people. Sampling was done by purposive sampling, the number of samples in this study were 80 respondents, with the subjects of each group as many as 40 trimester III pregnant women who met the inclusion criteria. Data were collected using an anxiety questionnaire according to the HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale), which was conducted before and after health education was given. Data were analyzed by univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon Test. The results showed that there was an effect of health education on childbirth through face-to-face methods on the anxiety of third trimester pregnant women. There is an effect of health education about childbirth through social media methods on the anxiety of trimester III pregnant women. There are differences in health education with face-to-face methods and social media methods regarding delivery on the anxiety of third trimester pregnant women. The use of this health education method can be used as a medium for delivering information to pregnant women

Keyword : Pregnancy; Anxiety; Health Education; Face to face; Social Media

ABSTRAK

Selama proses kehamilan ibu akan mengalami perubahan fisik dan psikologis, perubahan psikologis yang terjadi pada masa kehamilan salah satunya adalah kecemasan. Pendidikan kesehatan diharapkan dapat membantu menurunkan kecemasan pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh penggunaan media tatap muka dan penggunaan sosial media dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang persalinan terhadap kecemasan ibu hamil trimester III. Jenis Penelitian adalah *pre eksperimental* dengan pendekatan *two group pre-post test design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden, dengan subyek masing-masing kelompok sebanyak 40 orang ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kecemasan menurut HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*), yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Data dianalisis secara univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Test* dan *Mann-Whitney (U test)*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pendidikan kesehatan tentang persalinan melalui metode tatap muka dengan kecemasan ibu hamil Trimester III. Ada hubungan pendidikan kesehatan tentang persalinan melalui metode sosial media dengan kecemasan ibu hamil Trimester III. Ada perbedaan kecemasan pada ibu hamil Trimester III sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang persalinan dengan metode tatap muka dan metode sosial media. Penggunaan metode pendidikan kesehatan ini dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada ibu hamil.

Kata Kunci : Kehamilan; Kecemasan; Pendidikan Kesehatan; Tatap Muka; Sosial Media

DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI KOTA PALOPO

DETERMINANTS OF STUNTING IN TODDLERS AGES 12-59 MONTHS IN PALOPO

Resty Ryadinency^{1*}, Suwandi N², Try Ayu Patmawati³

^{1,2,3} Universitas Mega Buana Palopo, Sulawesi Selatan

Jln. Andi Ahmad (ex.Veteran) No. 25 Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Email : resty.gizi@gmail.com

ABSTRACT

The problem of stunting is a picture of the socio-economic condition of the community caused by chronic nutritional conditions. One of the nutritional problems in children under five in Palopo is stunting. The stunting rate in Palopo is quite high, which generally affects children under 3 years of age spread over several sub-districts. This study aimed to identify the determinants of stunting in toddlers aged 12-59 months in Palopo. This study uses a case control design. Determination of the sample using the lameshow formula, obtained a sample of 65 cases and 65 controls in Palopo City, sampling was done by purposive sampling technique. The determinants studied were birth weight, history of ANC, maternal height, number of children under five in the family, number of family members, family income. The data were analyzed with the odd ratio value. The results showed that low birth weight (OR = 8,54), ANC (OR = 6,75), number of family members (OR = 1,07), family income (OR = 27,0) were the determinants of stunting. Mother's height (OR = 0,32), number of children under five in the family (OR = 0,51) are not determinants of stunting. There is a need for cross-sectoral collaboration in efforts to prevent stunting in Palopo.

Keywords: Stunting; Toddlers; LBW; ANC; Income

ABSTRAK

Masalah *stunting* adalah gambaran keadaan sosial ekonomi masyarakat diakibatkan oleh keadaan gizi kronis. Salah satu permasalahan gizi pada balita di Palopo adalah *stunting*. Angka *stunting* di Palopo cukup tinggi yang diderita pada umumnya balita di bawah 3 tahun yang tersebar pada beberapa kecamatan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi determinan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Penentuan sampel menggunakan rumus lameshow didapatkan jumlah sampel 65 kasus dan 65 kontrol di Kota Palopo, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Determinan yang diteliti adalah berat badan lahir, riwayat ANC, tinggi badan ibu, jumlah balita dalam keluarga, jumlah anggota keluarga, penghasilan keluarga. Data dianalisis dengan nilai *odd ratio*. Hasil penelitian menunjukkan berat badan lahir rendah (OR = 8,54), ANC (OR = 6,75), jumlah anggota keluarga (OR = 1,07), penghasilan keluarga (OR = 27,0) merupakan determinan kejadian *stunting*. Tinggi badan ibu (OR = 0,32), jumlah balita dalam keluarga (OR = 0,51) bukan merupakan determinan kejadian *stunting*. Perlu adanya kerjasama lintas sector dalam upaya pencegahan *stunting* di Kota Palopo.

Kata Kunci: Stunting; Balita; BBLR; ANC; Penghasilan

PENGETAHUAN KESELAMATAN BERKENDARA, MASA KERJA DAN PERAN MANAJEMEN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA PADA PENGEMUDI TRUK BERMUATAN SEMEN DI PT ENERGI SUKSES ABADI CILACAP

KNOWLEDGE OF DRIVING SAFETY, WORKING PERIOD AND THE ROLE OF MANAGEMENT WITH THE SAFETY BEHAVIOR OF THE RIDER OF CEMENT TRUCK DRIVERS AT PT ENERGI SUKSES ABADI CILACAP

Machfudz Eko Arianto^{1*}, Susan Feriana²

^{1,2} Fakultas Kesehatan Masyarakat **Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta**

Jl. Prof. DR. Soepomo Sh.Kec. Umbulharjo.Daerah Istimewa Yogyakarta. Indonesia

*Email : Machfudz.arianto@ikm.uad.ac.id

ABSTRACT

Traffic accidents on highways were the second largest cause of death in the world in 2013. While in Indonesia, traffic accidents on trucks in 2018 were 4487 cases. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge driving safety, working period and the role of management with the behavior safety driving of the rider of cement truck drivers at PT. energi sukses abadi cilacap. This study uses an observational analytic method with a cross sectional approach. The number of samples is 65 people. Sampling technique is total sampling. The instrument uses a questionnaire. Data analysis using chi square. The results of the analysis showed that there was significant relationship between knowledge and behavior safety driving of truck drivers loaded cement ($p=0.018$ and $rp=2.14$ (95%: ci:1.21-3.77)). There was no significant relationship between working period and behavior safety driving of truck drivers loaded cement ($p=0.754$ and $rp=1.18$ (95%: ci: 0.66-2.10)), there is significant relationship the role of management with behavior safety driving on truck drivers loaded cement ($p = 0.847$ and $rp = 1.15$ (95%: ci: 0.64-2.07)). The conclusion is that there is a significant relationship between knowledge and behavior safety driving in loaded truck drivers. There is no significant relationship between working period and the role of management with behavior safety driving of truck drivers loaded cement at PT energi sukses abadi cilacap.

Keywords: *safety driving; knowledge; working period; role of management*

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan penyebab meninggal dunia kedua terbesar di dunia pada tahun 2013. Sedangkan di Indonesia kecelakaan lalu lintas pada kendaraan truk ditahun 2018 sebanyak 4487 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan keselamatan berkendara, masa kerja dan peran manajemen dengan perilaku keselamatan berkendara pada pengemudi truk bermuatan semen di PT Energi Sukses Abadi Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel yaitu 65 orang. teknik sampling adalah total sampling. Instrument menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan chi square. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku keselamatan berkendara pada pengemudi truk bermuatan semen ($p=0,018$ dan nilai $RP=2,14$ (95%: CI:1,21-3,77)), Tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan perilaku keselamatan berkendara pada pengemudi truk bermuatan semen ($p=0,754$ dan nilai $RP=1,18$ (95%: CI:0,66-2,10)), Tidak ada hubungan yang signifikan peran manajemen dengan perilaku keselamatan berkendara pada pengemudi truk bermuatan semen ($p=0,847$ dan nilai $RP=1,15$ (95%: CI:0,64-2,07)). Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku keselamatan berkendara pada pengemudi truk bermuatan semen. Tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dan peran manajemen dengan perilaku keselamatan berkendara pada pengemudi truk bermuatan semen di PT Energi Sukses Abadi Cilacap.

Kata Kunci: keselamatan berkendara; pengetahuan; masa kerja; peran manajemen

**PENGARUH ANTARA PENDIDIKAN, PEKERJAAN, DAN PENGETAHUAN
MENGENAI COVID-19 TERHADAP KEPATUHAN PENERAPAN PSBB
DENGAN MENGGUNAKAN METODE PATH ANALYSIS DI WILAYAH
JABODETABEK**

*THE INFLUENCE OF EDUCATION, WORKS, AND KNOWLEDGE OF COVID-19 ON
COMPLIANCE WITH THE IMPLEMENTATION OF PSBB BY USING PATH
ANALYSIS METHOD IN JABODETABEK AREAS*

**Ekadipta^{1*}, Febri Hidayat², Dede Komarudin³, Priyonggo Artaji⁴, Isngunaenah⁵, Mita
Sukamdiyah⁶**

^{1,2,3} Fakultas Sains dan Teknologi, **Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal**,

Jl. Raya Al-Kamal No.2 Kedoya Selatan Jakarta, Indonesia

⁴ **Apotek Icon Sehat**, Jl. Perintis Kemerdekaan Kav. 99, Pulo Gadung, Jakarta Timur,
Indonesia

⁵ **Apotek Mitra Medika**, Jl. Boulevard Raya Blok FX 1 No.17, Kelapa Gading, Jakarta Utara,
Indonesia

⁶ **Rumah Sakit Selaras**, Jl. Raya Lapan Rumpin Cisauk, Tangerang, Indonesia

* Email: ekadipta@gmail.com

ABSTRACT

Large-Scale Social Restrictions (PSBB) are applied so that residents, especially those in the red zone, limit their activities, especially outside the city to prevent further spread of COVID-19 in other areas (green zone). This study aims to determine whether there is a direct or indirect effect between education and work through knowledge of COVID-19 on compliance with the implementation of the PSBB in the JaBoDeTaBek area. The method in this study used a survey method with a quantitative approach and the research instrument used was a questionnaire. The sampling technique used is cluster random sampling which aims to divide the sample into the JaBoDeTaBek areas. The population in this study were 27,957,194 people who live in the JaBoDeTaBek area with a sample size of 400 respondents. This study uses multivariate analysis with two equation path analysis models to determine direct and indirect effects. The results obtained were that education had a significant indirect effect through knowledge of COVID-19 on compliance with the implementation of PSBB (0.094). Meanwhile work has a significant indirect effect through knowledge of COVID-19 on compliance with the implementation of PSBB (-0.009). Meanwhile, knowledge of COVID-19 has a direct effect of 0.566 on compliance with PSBB implementation.

Keywords: PSBB; Compliance; Education; Knowledge; Works

ABSTRAK

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan agar warga khususnya yang berada di zona merah membatasi aktivitasnya, terlebih lagi ke luar kota untuk mencegah penyebaran COVID-19 lebih lanjut di wilayah lain (zona hijau). Penelitian ini bertujuan apakah terdapat pengaruh baik langsung maupun tidak langsung antara pendidikan dan pekerjaan melalui pengetahuan mengenai COVID-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan penerapan PSBB di wilayah JaBoDeTaBek. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan instrument penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling* yang bertujuan untuk membagi sampel kedalam wilayah JaBoDeTaBek. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah JaBoDeTaBek sebanyak 27.957.194 jiwa dengan jumlah sampel yang diambil sebesar 400 responden. Penelitian ini menggunakan analisis *multivariate* dengan metoda *two equation path analysis model* untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung. Hasil yang didapat adalah pendidikan memiliki pengaruh signifikan secara tidak langsung melalui pengetahuan mengenai COVID-19 terhadap kepatuhan penerapan PSBB (0,094). Sementara pekerjaan memiliki pengaruh signifikan secara tidak langsung melalui pengetahuan mengenai COVID-19 terhadap kepatuhan penerapan PSBB (-0,009). Sedangkan, pengetahuan mengenai COVID-19 mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,566 terhadap kepatuhan penerapan PSBB.

Kata Kunci: PSBB; Kepatuhan; Pendidikan; Pengetahuan; Pekerjaan

PERENCANAAN STRATEGI PEMASARAN DALAM UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN PASIEN POLIKLINIK GIGI RUMAH SAKIT SATYA NEGARA

MARKETING STRATEGY PLANING TO INCREASE DENTAL PATIENT VISITS AT SATYA NEGARA HOSPITAL

Risely Sutarsa Limirang^{1*}, Adang Bachtiar²

^{1,2}Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Universitas Indonesia

Jalan Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat. Indonesia

*Email Korespondensi: riselys@yahoo.com

ABSTRACT

Dental services are one of the types of services provided by hospitals. Performance of the dental polyclinic at the Satya Negara Hospital is still quite lacking, as seen in the report for the last 3 years there has been a decrease in the number of dental polyclinic patient visits. The purpose of this study was to develop an appropriate marketing strategy based on internal and external factors as well as the theory of Marketing 4.0 (Co-creation, Currency, Communal activation, Conversation) to increase patient visits. This research is an operational research with quantitative and qualitative data collection methods in November 2020. The quantitative method is carried out by distributing questionnaires to dental polyclinic patients according to the inclusion criteria with the aim of seeing consumers' perspectives on the 4Cs. While the qualitative method is carried out by in-depth interviews and Focus Group Discussions (FGD). The results of this quantitative study show that it is known that patients agree that the presence of the 4C factors will make them more interested in continuing to visit and visit the dental polyclinic. Meanwhile, from the results of qualitative research, this hospital is located in cell V of the Internal External Matrix (IE Matrix) with the right strategies being product development and market penetration. Then through the Threats Opportunities Weakness Strengths Matrix (TOWS Matrix) several alternative strategies were obtained, and after scoring with the Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM Matrix), the most appropriate strategy was optimizing customer satisfaction by increasing the information system facilities for dental polyclinic services, such as e-mail, medical records, online registration, and online promotion media such as websites and social media.

Keywords: dental service; hospital; marketing strategy

ABSTRAK

Layanan kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu jenis pelayanan yang disediakan oleh rumah sakit. Pemanfaatan poliklinik gigi di Rumah Sakit Satya Negara masih cukup kurang, yang terlihat pada laporan 3 tahun terakhir terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien poliklinik gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun strategi pemasaran yang tepat berdasarkan faktor –faktor internal dan eksternal serta teori *Marketing 4.0* (Co-creation, Currency, Communal activation, Conversation). Penelitian ini adalah riset operasional dengan metode pengambilan data kuantitatif dan kualitatif pada bulan November 2020. Metode kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pasien poliklinik gigi sesuai dengan kriteria inklusi dengan tujuan melihat perspektif konsumen mengenai 4C. Sedangkan metode kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam dan Focus Group Discussion (FGD). Hasil dari penelitian kuantitatif menunjukkan diketahui bahwa pasien setuju dengan adanya faktor 4C akan membuat mereka lebih tertarik untuk terus melakukan kunjungan dan perawatan ke poliklinik gigi. Sedangkan dari hasil penelitian kualitatif, rumah sakit ini terletak pada sel V dari *Internal External Matrix* (IE Matrix) dengan strategi yang tepat adalah *product development* dan *market penetration*. Kemudian melalui *Threats Opportunities Weakness Strengths Matrix* (TOWS Matrix) didapatkan beberapa strategi alternatif, dan setelah dilakukan skoring dengan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM Matrix), strategi yang paling tepat adalah pengoptimalan kepuasan pelanggan dengan meningkatkan fasilitas sistem informasi layanan poliklinik gigi, seperti *e-medical record*, pendaftaran online, dan media promosi online seperti *website* dan media sosial.

Kata Kunci: pelayanan kedokteran gigi; rumah sakit; strategi pemasaran

LITERATURE REVIEW: KUALITAS SUMUR GALI DAN PERSONAL HYGIEN BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN KESEHATAN KULIT DI INDONESIA

by Tri Joko

Submission date: 11-Jun-2022 08:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 1854831570

File name: IEN_BERHUBUNGAN_DENGAN_GANGGUAN_KESEHATAN_KULIT_DI_INDONESIA.pdf (244.22K)

Word count: 5340

Character count: 32383

LITERATURE REVIEW : KUALITAS SUMUR GALI DAN PERSONAL HYGIENE BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN KESEHATAN KULIT DI INDONESIA

LITERATURE REVIEW : DUG WELL QUALITY AND PERSONAL HYGIENE WITH
SKIN HEALTH PROBLEMS IN INDONESIA

Farida Sugiester S¹, Tri Joko², Nurjazuli³

^{1,2,3} Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Kec. Tembalang, Semarang, Jawa Tengah. Indonesia

*E-mail: faridasugiester19@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia has enormous water resource potential, reaching 3.9 trillion cubic meters per year. there are still around 3.2 trillion cubic meters per year or about 82.31 percent which has not been utilized. Skin disorders usually occur due to several factors, such as climate, environment, living habits, place of residence, allergies, and so on. This research is a literature review. Dug well is a source of water that comes from groundwater and is easily exposed to various pollutants that damage the quality of well water. The need for clean water from time to time increases rapidly, in line with the increasing population and increasing human activities in accordance with the demands of life which continues to grow to meet various needs. Personal hygiene determines one's health status consciously in maintaining health and preventing disease, especially skin disorders. The skin is one of the vital aspects that need to be considered in personal hygiene. Once the skin is vital, then every skin disorder can be serious problems in health. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that there is a significant relationship between the quality of dug wells and personal hygiene with complaints of skin disorders in people in various regions. Suggestions from this study are for the next literature writer, looking for varied literature sources so that the theme that will be used as literature is broader and deeper.

Key words: Dug Well; Personal Hygiene; Skin Disorders

ABSTRAK

Indonesia mempunyai potensi sumber daya air yang sangat besar, yakni mencapai 3,9 trilyun meter kubik per tahun. masih terdapat sekitar 3,2 triliun meter kubik per tahun atau sekitar 82,31 persen yang belum dimanfaatkan. Gangguan kulit biasanya terjadi karena adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab, misalnya iklim, lingkungan, kebiasaan hidup, tempat tinggal, alergi, dan lain sebagainya. Menurut Ayu (2019) Berdasarkan pemeriksaan Chi-Square yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit kulit, kebersihan pribadi ($p=0,038$), riwayat pekerjaan ($p=0,705$), periode perumahan ($p=1,00$), rumah jarak dari Panau Power Plant ($p=0,053$) dan riwayat alergi ($p=0,048$). Kebersihan pribadi dan riwayat alergi sebagai faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit kulit terhadap orang yang tinggal di dekat pembangkit listrik tenaga uap Panau, P. Indonesia. Penelitian ini merupakan literatur review. Sumur gali merupakan salah satu sumber air yang berasal dari air tanah dan mudah sekali terpapar oleh berbagai pencemar yang merusak kualitas air sumur. Personal hygiene seseorang menentukan status kesehatan secara sadar dalam menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit terutama gangguan pada kulit. Kulit adalah salah satu aspek vital yang perlu diperhatikan dalam higiene persorangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas sumur air gali dan personal hygiene dengan keluhan gangguan kulit pada masyarakat di berbagai daerah. Saran dari penelitian ini adalah untuk penulis literatur selanjutnya, mencari sumber literatur yang bervariasi agar tema yang akan dijadikan literatur lebih luas dan mendalam.

Kata kunci: Sumur Gali; Personal Hygiene; Gangguan Kulit

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai ¹ potensi sumber daya air yang sangat besar, yakni mencapai 3,9 trilyun meter kubik per tahun. Potensi ini bisa dimanfaatkan untuk menunjang sektor pertanian, air baku bagi masyarakat perkotaan dan industri, pembangkit listrik, hingga pariwisata. Namun sayangnya, pengelolaan pemanfaatan potensi sumber daya air tersebut masih sangat rendah. Dari total 3,9 trilyun meter kubik per tahun hanya sekitar 17,69 persen atau sekitar 691,3 juta meter kubik per tahun yang ² dapat dimanfaatkan. Artinya masih terdapat sekitar 3,2 triliun meter kubik per tahun atau ³ sekitar 82,31 persen yang belum dimanfaatkan⁽¹⁾. Peningkatan jumlah penduduk selalu diikuti dengan peningkatan kebutuhan lahan dan air. Hal ini menyebabkan intervensi manusia terhadap sumberdaya air ⁴ makin besar, yang menyebabkan terjadinya perubahan wilayah resapan air dan penurunan mutu air secara nyata.

Faktor lain yang juga perlu diperhitungkan adalah terjadinya perubahan iklim global yang akan berdampak luas pada sistem sumberdaya air yang ada. Salah satu dampak yang saat ini dirasakan adalah bencana banjir dan kekeringan yang semakin sering terjadi. Terdapat dua permasalahan yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya kondisi di atas. Pertama, potensi ketersediaan air di Indonesia tidak terdistribusi secara merata antar wilayah. Permasalahan kedua adalah kurangnya wilayah penampungan air yang mempunyai kapasitas memadai⁽²⁾. Air dan kesehatan merupakan dua hal yang saling berkaitan. Kualitas air yang dikonsumsi masyarakat dapat menentukan derajat kesehatan masyarakat tersebut ⁽³⁾. Hasil dari Riset Kesehatan Dasar Tahun 2016 di Indonesia penggunaan air ⁴ masih masyarakat bersumber dari PAM (41,96%), air sumur bor/pompa (15,42 %), sumur gali terlindung (21%), sumur gali tak terlindung (6,04%) ⁵ air permukaan (1,5%) dan air hujan (2,4%) ⁽⁴⁾. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur; Mata air terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya dan terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

⁵ Sumur tak terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut tidak dilindungi oleh tembok dan lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur. Cara

pengambilan ⁶ air sumur terlindung maupun tak terlindung dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol; Mata air tak terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya tetapi tidak terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya⁽⁵⁾. Beberapa faktor yang memiliki keterkaitan dengan ⁷ kualitas sumur gali yaitu rembesan yang berasal dari tempat pembuangan kotoran manusia, kakus/jamban dan hewan, dari limbah sumur karena lantai dan saluran air limbah yang tidak kedap air, keadaan konstruksi sumur yang tidak memperhatikan jarak antara sumur dengan sumber pencemar⁽⁶⁾ Limbah rumah tangga memiliki dampak yang buruk bagi lingkungan. Banyak orang tidak menyadari besarnya pengaruh limbah rumah tangga terhadap kehidupan masyarakat ⁸ dan kelestarian lingkungan. Menyalurkan limbah rumah tangga ke alam bebas tanpa melalui proses pengolahan, akan membawa dampak buruk yang berkepanjangan bagi keberlangsungan hidup ekosistem ⁽⁷⁾.

Gangguan kulit biasanya terjadi karena adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab, misalnya iklim, lingkungan, kebiasaan hidup, tempat tinggal, alergi, dan lain sebagainya ⁽⁸⁾. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2019) Berdasarkan pemeriksaan *Chi-Square* yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit kulit, ditemukan bahwa kebersihan pribadi ($p=0,038$), riwayat pekerjaan ($p=0,705$), periode perumahan ($p=1,00$), rumah jarak dari Panau Power Plant ($p=0,053$) dan riwayat alergi ($p=0,048$). Kebersihan pribadi dan riwayat alergi sebagai faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit kulit terhadap orang yang tinggal di dekat pembangkit listrik tenaga uap Panau, Palu, Indonesia⁽⁹⁾

Menurut WHO (2013) ¹⁰ Indonesia hingga saat ini merupakan salah satu negara dengan beban penyakit kulit yang tinggi. Pada tahun 2013, Indonesia menempati urutan ketiga di dunia setelah India dan Brazil. Tahun 2013, Indonesia memiliki jumlah kasus penyakit kulit baru dengan jumlah 16.856 kasus dan jumlah kecacatan tingkat 2 di antara penderita baru sebanyak 9,86% ⁽¹⁰⁾. Penyakit kulit semakin banyak berkembang, hal ini dibuktikan dari profil kesehatan Indonesia tahun 2016 yang menunjukkan bahwa penyakit kulit dan ¹¹ infeksi subkutan menjadi peringkat ketiga dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit se-Indonesia ¹² berdasarkan jumlah kunjungan yaitu sebanyak 192.414 kunjungan, kunjungan kasus baru

122.076 kunjungan sedangkan ¹³ kasus lama 70.338 kunjungan ⁽¹¹⁾. Pemeliharaan personal hygiene

berarti tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan diri seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikisnya. Banyak manfaat yang dapat didapat dengan merawat *personal hygiene*, memperbaiki *personal hygiene*, mencegah penyakit, meningkatkan kepercayaan diri dan menciptakan keindahan. *Personal hygiene* seseorang menentukan status kesehatan secara sadar dalam menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit terutama gangguan pada kulit. Cara menjaga kesehatan tersebut meliputi menjaga kebersihan kulit, kebiasaan mencuci tangan dan kuku, frekuensi mengganti pakaian, pemakaian handuk yang bersamaan, dan frekuensi mengganti sprei tempat tidur (12).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Greita M.S.Timpal, dkk (2020) Hubungan Antara *Personal Hygiene* Dengan Keluhan Gangguan Kulit Di Asrama Putra Sma Kristen 2 (Binsus) Tomohon. Berdasarkan hasil penelitian di asrama putra SMA Kristen 2 (Binsus) Tomohon maka didapatkan hasil yaitu nilai $p=0,000$ dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$. Kesimpulannya yaitu terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan keluhan gangguan kulit di Asrama Siswa Putra SMA Kristen 2 (Binsus) Tomohon Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran tentang *personal hygiene* dimana yang paling sering terjadi, siswa putra masih sering bertukar pakaian olahraga padahal sudah berkeringat karena digunakan sebelumnya. Selain itu handuk yang hanya diletakkan begitu saja tanpa

dijemur dibawah sinar matahari, cara mencuci tangan yang masih salah, tidak mengikuti cara cuci tangan yang baik dan benar, kuku yang sengaja dipanjangkan dan kebiasaan tidur dikatil teman dan tidak membersihkan sprei sebelum tidur merupakan kebiasaan yang mempengaruhi terjadinya gangguan kulit (13). Tujuan menggunakan pendekatan literatur review ini untuk mengetahui Kualitas Sumur Gali Dan *Personal hygiene* Dengan Gangguan Kesehatan Kulit Di Indonesia berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di rangkum dalam penelitian berbasis kesehatan lingkungan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan literatur review. Pengertian Systematic Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu(14) Data base yang digunakan dalam pencarian artikel ini adalah Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci “ Sumur Gali , *Personal hygiene* Dan Gangguan Kulit “.yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya di indonesia yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Tulisan yang dicari dan digunakan dalam penulisan ini adalah tulisan yang diterbitkan mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2021 dari berbagai sumber jurnal baik nasional maupun internasional. Diperoleh 8 artikel dan dianalisis melalui analisis tujuan, kesesuaian topik, variabel yang digunakan, dan hasil dari setiap jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Variabel Dan Hasil Penelitian

Penulis	Tujuan	Desain	Variabel	Hasil
Hera Rachmawati , Mursid Raharjo, Hanan Lanang (2019)	Untuk mengetahui hubungan kondisi fisik sumur dan penurunan kualitas air (BOD) dengan kejadian gangguan kesehatan yang dialami warga Desa Manjung.	Observasional analitik dengan pendekatan case control	Kondisi dinding sumur, Kondisi bibir sumur, Kondisi lantai sumur, Kadar BOD	Hasil uji laboratorium kadar BOD terdapat 5 sampel air sumur atau sebesar 13,15% yang memiliki baku mutu air badan air kelas I dari 38 sampel air sumur. Hasil uji hubungan menunjukkan bahwa kondisi dinding sumur ($p\text{-value}= 0,032$; $OR = 7,650(1,370 \text{ } 42,713)$), kondisi lantai sumur ($p\text{-value}= 0,040$; $OR = 5,926(1,287 \text{ } 7,283)$), dan kadar BOD dalam sampel air sumur ($p\text{-value}$

				= 0,046) berhubungan dengan kejadian penyakit Kondisi bibir sumur (p-value= 0,065; OR = 6,182(1,10134,700)) tidak berhubungan dengan kejadian penyakit
Agas Sajida, Devi Nuraini Santi, Evi Naria (2012)	Untuk menganalisis hubungan <i>personal hygiene</i> (kebersihan kulit, tangan dan kuku, pakaian, handuk, sprei dan sanitasi lingkungan dengan remonstrance penyakit kulit di Kecamatan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan	Survey analitik dengan rancangan cross sectional	Kebersihan kulit, tangan dan kuku, pakaian, handuk, sprei dan sanitasi lingkungan, keluhan penyakit kulit	Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kebersihan kulit (p = 0,009), tangan dan kuku (p = 0,001), pakaian (p = 0,011), handuk (p = 0,001), sprei dan sprei (p = 0,025). Penyehatan lingkungan (p = 0,014) dengan keluhan penyakit kulit.
Andi Rizky Amaliah, Ardianti (2020)	Untuk mengetahui kualitas air sumur gali ditinjau dari parameter kimia (Cl dan Fe) di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru Kabupaten Barru	Penelitian survey dengan pendekatan deskriptif.	Klorida (Cl), Besi (Fe), Kualitas air sumur gali	Kualitas sumur gali parameter kimia Cl di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru Kabupaten Barru dari 12 sumur gali yang diteliti ternyata 4 sumur gali tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu ≤ 600 mg/l. sedangkan kualitas sumur gali parameter kimia Fe di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru Kabupaten Barru dari 12 sumur gali yang diteliti ternyata 2 sumur gali tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu $\leq 1,0$ mg/l.
Presilia Jesika, Nur Hilal, Khomsatun (2016)	Untuk menganalisis hubungan jenis sumber air dan <i>personal hygiene</i> dengan kejadian Dermatitis	Observasional dan case control	Jenis kelamin, usia, sarana sumber air dan <i>personal hygiene</i> yang terdiri dari perilaku mandi, perilaku berpakaian dan perilaku tidur	Hasil penelitian menunjukkan variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian penyakit Dermatitis adalah jenis sumber air dengan nilai p value= 0,001, <i>personal hygiene</i> merupakan variabel yang tidak memiliki hubungan dengan kejadian penyakit Dermatitis di Desa Kedungrandu dengan hasil nilai p value= 1,000
Eliza Fitria, Linda Hayani(2021)	Untuk mengetahui hubungan jenis sumber air dan <i>personal hygiene</i> dengan kejadian penyakit Dermatitis di Dusun Darul	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional	Sumber air, <i>personal hygiene</i> , dermatitis	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara jenis sumber air dengan kejadian penyakit Dermatitis p value = 0,000, yang berarti p value < α dan tidak ada hubungan antara <i>personal hygiene</i> dengan

	Takzim Desa Bantan Timur Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis				kejadian penyakit Dermatitis p value = 0,555 yang berarti p value > α di Dusun Darul Takzim Desa Bantan Timur Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis
Wahyu Alfat , Andi Susilawaty, Fatmawaty Mallapiang , Munawir Amansyah , Syahrul Basri (2020)	Untuk mengetahui Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan dari <i>Personal hygiene</i> dan Sanitasi Terhadap Keluhan Penyakit Kulit di Pulau Badi Kabupaten Pangkep	Menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional, Teknik pengambilan sampel Multi stage sampling	Penilaian Personal Higiene, Penilaian Sanitasi Lingkungan, (Sarana Air Bersih, Sarana Jamban, Kepemilikan tempat sampah, Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)		Hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayah yang berisiko sangat tinggi (kategori 4) berada pada wilayah RW I dan RW V, untuk yang berisiko sedang (kategori 2) berada pada wilayah RW II dan RW IV, dan yang berisiko rendah berada pada wilayah RW III. Sedangkan untuk keluhan Penyakit Kulit dari 64 (100%) responden, yang mengalami kulit kering seperti sisik dan terkelupas 30 (47%) responden, gatal dengan frekuensi berulang 20 (31%) responden, Bentol kemerahan 8 (13%) responden, dan bercak kemerahan 6 (9%) responden. Hasil analisis menyimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat penyakit kulit sebelumnya (p=0,000, OR=4,399, CI 95%=1,995-9,698), <i>personal hygiene</i> (p=0,000, OR=4,100, CI 95%=1,953-8,608), penyediaan air bersih (p=0,020, OR=2,304, CI 95%=1,187-4,472) dan penggunaan APD (p=0,037, OR=2,177, CI 95%=1,123-4,220) dengan kejadian penyakit kulit akibat kerja
Mei Ahyanti , Purwono (2019)	Mengetahui faktor risiko kejadian penyakit kulit akibat kerja di PTPN VII Unit Usaha Way Berulu	Desain case control	Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya, <i>Personal hygiene</i> (kebersihan rambut, kebersihan tangan, kaki dan kuku , kebersihan kulit), Penyediaan Air Bersih (i PAM PTP , PAM, mata air, sumur gali , sumur bor dan sungai		Hasil analisis menyimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat penyakit kulit sebelumnya (p=0,000, OR=4,399, CI 95%=1,995-9,698), <i>personal hygiene</i> (p=0,000, OR=4,100, CI 95%=1,953-8,608), penyediaan air bersih (p=0,020, OR=2,304, CI 95%=1,187-4,472) dan penggunaan APD (p=0,037, OR=2,177, CI 95%=1,123-4,220) dengan kejadian penyakit kulit akibat kerja
Moris Delmi Hawa, Wirsal Hasan, Evi Naria (2013)	Untuk mengetahui higienitas sanitasi dan kesehatan keluhan kulit pada warga Asrama Desa Padang Bulan Kecamatan Selayang Medan Selayang I.	Metode deskriptif	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Lama Tinggal Penghuni Rumah, Keluhan Kesehatan Kulit Penghuni Rumah, keluhan		Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami keluhan kesehatan kulit dengan rasa gatal-gatal yang khas (pagi, siang, atau malam) yaitu sebanyak 38 orang (38,0%) yang mengalami keluhan kesehatan kulit dengan benjolan merah bengkak pada bagian kulit permukaan kulit dan gatal itu sebanyak 33 orang (33,0%).

kesehatan kulit
berdasarkan
karakteristik
responden, i
Keluhan
Kesehatan
Kulit
Responden
Berdasarkan
Personal
hygiene,
Komponen
Rumah Kost

PEMBAHASAN

Kualitas Sumur Gali

Sumur merupakan sumber utama tempat persediaan air bersih bagi masyarakat yang tinggal di daerah p¹⁰esaan maupun perkotaan di Indonesia. Biasanya sumur yang ada di Indonesia ad¹⁴h sumur gali. Sumur gali merupakan salah satu sumber air yang berasal dari air tanah dan mudah sekali terpapar oleh berbag¹⁰ pencemar yang merusak kualitas air sumur. Tingginya kejadian penyakit berbasis lingkungan disebabkan oleh masih²⁸ uknya kondisi sanitasi dasar terutama air bersih, rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat. Kondisi lingkungan yang buruk dapat²³ nimbulkan penyakit-penyakit anataranya yaitu penyakit infeksi yaitu penyakit diare, kolera, typhoid fever, dan paratyphoid fever, disentri, dan penyakit kulit. (15). Pada kegiatan pemukiman dan perindustrian. Terdapat hubungan pada penggunaan lahan misalnya untuk aktivitas perkotaan dan industri dengan jumlah ketersediaan air bersih. Kegiatan yang dilakukan terhadap penggunaan lahan yang menyebabkan pencemaran¹⁶ akibat kegiatan-kegiatan tersebut masih rendah. Kebutuhan air bersih dari waktu ke waktu meningkat dengan pesat, sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya aktivitas manusia sesuai dengan tuntutan kehidupan yang terus berkembang untuk mencukupi berbagai keperluan (16).

Tipe sumur gali ada 2 tipe tergantung pada kondisi tanah yang mudah atau tidaknya retak. Pada tipe I Bila keadaan tanah tidak menunjukkan gejala³ udah retak atau runtuh konstruksinya antara lain : Dinding atas dibuat dari pasangan bata/batako/batu belah yang diplester bagian luar dan dalam setinggi 80 cm dari permukaan lantai, dinding bawah dari bahan yang sama sedalam minimal 300 cm dari permukaan lantai. Sedangkan pada tipe II bila keadaan tanah menunjukk³ gejala mudah retak atau runtuh. Konstruksinya : Dinding atas dibuat dari pasangan bata/batako/batu belah yang diplester

bagian luar dan dalam setinggi 80 cm dari permukaan lantai, dinding bawah sampai kedalaman sumur dari pipa beton. sedalam minimal 300 cm dari permukaan lantai pipa beton harus kedap air, dan sisanya berlubang (17). Asal sumber pencemaran yang berbeda maka pencemaran yang dihasilkan akan berbeda pula. Pada kasus Industri Soun di Desa Manjung Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten, Dalam proses produksi, air digunakan dalam berbagai macam kegiatan seperti pencucian bahan baku, pendinginan, media untuk proses pengolahan, penguapan bahan olahan, maupun penunjang kegiatan sanitasi di dalam rumah produksi.akibatnya sumur gali yang terletak pada desa terkontaminasi limbah BOD. kadar BOD dalam sampel air sumur memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian gangguan pencernaan dan iritasi kulit yang terjadi, serta memiliki tingkat risiko hampir 15 kali lebih besar terserang penyakit gangguan pencernaan dan iritasi kulit daripada responden yang memiliki sumur gali dengan kadar BOD dalam air sumur yang memenuhi syarat: (18).

³¹ Sumber klorida dalam air permukaan dan air tanah dapat terjadi secara alami dan akibat aktivitas

manusia seperti air limpasan, pengg¹⁵an pupuk anorganik, air lindi dari persampahan, limbah septic tank, pakan ternak, limbah industri, saluran drainase atau irigasi, dan intrusi air laut di wilayah pesisir. Ion khlorida dalam air akan meningkat apabila kandungan mineral meningkat, karena disebabkan oleh jenis batuan. Selain itu, ion kholrida juga dapat bersumber dari urine manusai yaitu sekitar enam gram/hari/orang. Kandungan besi dalam air juga diperlukan, tetapi kandungan besi yang terlalu tinggi dapat mengganggu kesehatan. Besi di dalam air dapat menimbulkan bau, rasa, warna kuning, pengendapan pada dinding pipa, kekeruhan, merusak dinding usus, dan dapat menyeb²⁶an kematian. Kandungan zat besi yang melebihi 1 mg/l akan menyebabkan terjadinya iritasi pada mata dan kulit (19).

Pencemaran air sumur gali tidak hanya berasal dari keberadaan dan jumlah sumber pencemar tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi sumur gali itu sendiri, yang meliputi tinggi bibir sumur, dinding sumur, lantai sumur, saluran buangan, dan jarak sumur dengan sumber pencemar serta praktik penggunaan dan pemeliharaan sumur gali. Menurut Presilia Jesika, dkk (2016) sumur gali dan mata air berisiko lebih besar terkena penyakit kulit salah satunya Dermatitis. Apabila sumur gali yang tidak ditutup dapat tercemar secara fisik seperti tercemar oleh daun, ranting dan kotoran lain. Sedangkan dinding sumur yang retak dapat menyebabkan pencemaran mikrobiologi dan kimia yang dikarenakan oleh letak sumur dekat dengan sumber pencemar biologi seperti kandang dan jamban dan sumber pencemar kimia seperti limbah hasil mencuci pakaian dan piring. Jumlah keseluruhan responden yang menggunakan sumur gali dari kelompok kasus maupun kelompok kontrol sejumlah 42 (77,8%)(20).

Personal Hygiene

Faktor risiko penyakit kulit diantaranya perilaku hidup bersih dan sehat, kondisi sanitasi lingkungan, ketersediaan sumber air bersih, kebersihan badan, kuku, kulit, pakaian dan kondisi tempat tidur. Penularan penyakit kulit dapat melalui komponen lingkungan yang berisi agen penyakit serta senantiasa berinteraksi dengan manusia adalah air, udara, pangan, binatang dan serangga penular penyakit serta manusia itu sendiri. Kepadatan penghuni juga dapat mempengaruhi proses penularan atau perpindahan penyakit dari satu orang ke orang lain (21). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di masyarakat dan fasilitas kesehatan serta sumber data lainnya oleh Kementerian Kesehatan RI

didapatkan bahwa masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat di Indonesia mencapai angka 52,89% dimana Sulawesi Selatan khususnya menempati urutan ke 26 dengan presentase 46,60% masyarakatnya telah mennggalakkan perilaku hidup bersih dan sehat (22). Pengetahuan tentang hygiene akan mempengaruhi praktik personal hygiene. Namun, hal ini saja tidak cukup, karena motivasi merupakan kunci penting dalam pelaksanaan hygiene tersebut. Permasalahan yang sering terjadi adalah ketiadaan motivasi karena kurangnya pengetahuan (23).

Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak malu, tidak menyebar kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain, kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, menyikat gigi,

mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih(24). Pemeliharaan personal hygiene sangat menentukan status kesehatan, dimana individu secara sadar dan atas inisiatif diri sendiri untuk menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit (25). Kulit adalah bagian terluar dari tubuh yang memiliki fungsi sebagai pelindung tubuh dari segala kerusakan atau pengaruh lingkungan yang buruk. Adapun fungsi kulit lainnya, yaitu : kulit sebagai tempat penyimpanan, kulit sebagai pengatur suhu, kulit sebagai alat peraba, kulit sebagai penampang, dan masih banyak lagi (26). Setiap kali sel-sel ini mendeteksi zat yang mencurigakan, mereka memulai reaksi berantai pada kulit yang menyebabkan peradangan apabila kontak.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Agsa Sajida, dkk (2012) tentang Hubungan *Personal hygiene* Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Ada hubungan yang bermakna antara kebersihan kulit ($p = 0,009$), kebersihan tangan dan kuku ($p = 0,001$), kebersihan pakaian ($p = 0,011$), kebersihan handuk ($p=0,001$), kebersihan tempat tidur dan spreng ($p=0,025$) dan sanitasi lingkungan ($p=0,014$) dengan keluhan penyakit kulit (27). Penelitian serupa yang diteliti oleh Wahyu Alfat(2020) tentang Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan Dari *Personal hygiene* Dan Sanitasi Terhadap Keluhan Penyakit Kulit Di Pulau Badi Kabupaten Pangkep. Berdasarkan hasil analisis terkait dengan *personal hygiene*, persentase tertinggi pada variabel kebersihan tempat tidur dan spreng sebanyak 87,5% dengan wilayah yang tertinggi pada RW I sebanyak 25% (28).

Gangguan Kulit

Kulit adalah salah satu aspek vital yang perlu diperhatikan dalam hygiene persorangan. Begitu vitalnya kulit, maka setiap ada gangguan kulit, dapat menimbulkan berbagai masalah yang serius dalam kesehatan. Sebagai organ yang berfungsi sebagai proteksi, kulit memegang peranan penting dalam meminimalkan setiap gangguan dan ancaman yang akan masuk melewati kulit (23). Penyakit-penyakit yang diderita oleh suatu komunitas biasanya tidak spesifik, multiple agents dan multiple simptoms (gejala) sehingga sulit untuk menentukan mana sebab dan akibat. Dengan melakukan analisis hubungan, sering kali menunjukkan tingkat hubungan yang tinggi antara berbagai gejala dengan parameter lingkungan atau sanitasi dasar yang buruk (21). Menurut Lili Legiawat, dkk (2017) dari hasil data yang didapatkan ada lima penyakit terbanyak hampir sama dari tahun ke tahun (2008 - 2013), yaitu dermatitis, tumor kulit,

kelainan kosmetik, penyakit infeksi, dan xerosis cutis. (29).

Saat kulit meradang atau iritasi setelah menyentuh atau kontak langsung dengan benda-benda atau zat-zat tertentu, inilah yang dinamakan dermatitis kontak. Gejalanya antara lain ditandai dengan ruam kemerahan, rasa gatal, kulit meradang, pecah-pecah, bahkan bengkak disertai rasa nyeri. Dermatitis (29) tak terjadi bila kulit bersentuhan langsung dengan zat tertentu yang menyebabkan iritasi atau memicu reaksi alergi (30). Menurut Mei Ahyanti dkk, (2019) Bentuk kelainan yang paling banyak diderita pada para pekerja adalah gatal, kemerahan dan kulit kering serta kulit bersisik, sedangkan bagian tubuh yang paling banyak menderita sakit adalah telapak tangan, lengan tangan, kaki, leher, punggung dan sela-sela jari yang merupakan tanda penyakit dermatitis kontak pada pekerja. Pekerja yang pernah menderita penyakit kulit sebelumnya mempunyai risiko 4,399 kali untuk menderita penyakit kulit akibat kerja dibandingkan dengan pekerja yang sebelumnya tidak pernah menderita penyakit kulit. Ini dilihat dari hasil Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Risiko dengan Kejadian Penyakit Kulit. Pada kelompok pekerja yang bukan penderita penyakit kulit dan pernah menderita penyakit kulit sebelumnya sebanyak 15,1% dan dan tidak pernah menderita (37) penyakit kulit sebelumnya sebanyak 84,9%. Hasil uji statistik mendapatkan nilai $p=0,000<0,05$, $OR=4,399$ (CI 95%=1,995-9,698). Penyakit kulit bisa disebabkan oleh beberapa faktor,

diantaranya faktor lingkungan dan kebiasaan sehari-hari dari pekerja.

Kejadian penyakit kulit yang saat ini dialami dapat disebabkan karena sebelumnya pekerja pernah mengalami penyakit kulit dan terjadi kekambuhan karena adanya pencetus. Salah satu pencetusnya adalah paparan zat-zat kimia yang ditambahkan saat proses pengolahan karet yaitu amoniak dan asam semut. Reaksi berlebihan terhadap bahan tertentu akan menjadi pemicu timbulnya kembali penyakit kulit yang diderita sebelumnya yang di sebut dengan alergi (31) penelitian serupa pada Moris Delmi Hawa, dkk (2013) Berdasarkan karakteristik responden sebagian besar responden yang mengalami keluhan kesehatan kulit adalah laki-laki yaitu 37 orang (37,0%). penghuni rumah kost laki-laki cenderung kurang memperhatikan *personal hygiene* dibandingkan dengan penghuni rumah kost perempuan. responden yang mengalami keluhan kesehatan kulit rasa gatal-gatal yang khas (pagi, siang, ataupun malam) yaitu 38 orang (38,0%) dan keluhan kesehatan kulit bentol-bentol merah pada

permukaan kulit dan terasa gatal yaitu 33 orang (33,0%). Sedangkan responden yang mengalami keluhan kesehatan kulit berupa rasa gatal-gatal yang khas (pagi, siang, ataupun malam) dan adanya bentol-bentol merah pada permukaan kulit dan terasa gatal yaitu sebanyak 22 orang (22,0%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas sumur air gali dan *personal hygiene* dengan keluhan (11) gangguan kulit pada masyarakat di berbagai daerah. Kulit juga sangat kompleks, elastis dan sensitif, bervariasi pada keadaan iklim, umur, seks, ras dan juga bergantung pada lokasi tubuh. Lingkungan yang kotor akan menjadi sumber munculnya berbagai macam penyakit kulit. Saran dari penelitian ini adalah untuk penulis literatur selanjutnya, mencari sumber literatur yang bervariasi agar tema yang akan dijadikan literatur lebih luas dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang. Dan kedua dosen pembimbing saya .

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air KP. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. 2019;1-178.
2. Badan Pusat Statistik Indonesia. Statistik Lingkungan Hidup Indonesia Environment Statistic of Indonesia 2017. Badan Pus Stat [Internet]. 2017;91(1):186-9. Available from: http://www.un-ilibrary.org/economic-and-social-development/the-sustainable-development-goals-report-2017_4d038e1e-en
3. Chaturvedi, M. K. and Bassin JK. Assessing The Water Quality Index of Water Treatment Plant, and Bore Wells, in Delhi, India. Environ Monit Assess; 2011. p. 163: 449-453.
4. Kementerian Kesehatan. Riskesdas badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016.
5. Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur [Internet]. BPS Indonesia. 2021. Available from: <https://jatim.bps.go.id/subject/152/lingkungan-hidup.html>
6. Jesicha Mayangsari, Sudarno PA. Pengaruh

- Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terhadap Kualitas Air Sumur Ditinjau Dari Konsentrasi Tds , Cod , Klorida , Baskoro. Tek Lingkung. 2016;5(1):1-10.
7. Kementrian PUPR. Limbah Rumah Tangga dalam Lingkungan Permukiman [Internet]. 2021. Available from: <http://plpbm.pu.go.id/v2/posts/Limbah-Rumah-Tangga-dalam-Lingkungan-Permukiman>
8. Putri D. Klarifikasi Penyakit Kulit pada Manusia menggunakan Metode Binary Decision Tree Support Vector Machine (BDTSVM) Studi Kasus: Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Malang: Universitas Brawijaya; 2018.
9. Putri ASD. Gambaran Profil Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Kulit Pada Warga Yang Tinggal Di Sekitar Area Pltu, Kota Palu, Indonesia. Heal Tadulako J (Jurnal Kesehat Tadulako). 2019;5(3):29.
10. WHO. World Health Statistic 2013 [Internet]. World Health Organization. 2013. Available from: https://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/EN_WHS2013_Full.pdf
11. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kemenkes; 2017.
12. Desmawati, Dewi AP, Hasanah O. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru. Univ Riau. 2015;2(1):628-37.
13. Greita M.S.Timpal, Woodford B.S. Joseph RHA. Hubungan Antara Personal Hygiene Dengan Keluhan Gangguan Kulit Di Asrama Putra Sma Kristen 2 (Binsus) Tomohon. 2020;9(7):184-9.
14. Lusiana and M. Suryani. Metode Systematic Literature Review untuk Mengidentifikasi Isu-Isu dalam Software Engineering, SATIN (Sains dan Teknol. Informasi). Vol. Vol. 3, No. 2014.
15. Sedua, N., Pinontoan, O. R. & Sumampo O. Gambaran Sanitasi Lingkungan Pada Balita Penderita Diare Di Kelurahan Pondang Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2016. Hasanuddin J Public Heal. 2016;1-10.
16. Asmadi, Khayan, dan Kasjono H. Teknologi Pengolahan Air Bersih. yogyakarta: Gosyen Publishing; 2011.
17. Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat. panduan pembangunan perumahan dan pemukiman pedesaan Edisi Sumur Gali. 2016;1-43.
18. Rachmawati H. Pengaruh Kondisi Fisik Sumur dan Penurunan Kualitas Air (BOD) terhadap Kejadian Penyakit (Studi Kasus Industrisoun di DesaxManjung Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten). Media Kesehat Masy Indones. 2019;18(2):19-22.
19. Amaliah AR. Analisis Kualitas Air Sumur Gali Ditinjau Dari Parameter Kimia (Cl Dan Fe) Di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru Kabupaten Barru Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar , Indonesia Alamat Korespondensi : Nama Koresponden Institusi penulis Email penulis. 2020;5(2). Available from: <http://ojs.stikespanritahusada.ac.id/index.php/jkph/article/download/368/177>
20. Jesika P, Hilal N. Hubungan Jenis Sumber Air Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Di Desa Kedungrandu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016. Bul Keslingmas. 2017;36(4):494-500.
21. Achmadi U. Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2011. pp. 18-25.
22. Depkes RI. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga. Jakarta: Depkes RI; 2012.
23. Isro'in Laily dan SA. Personal Hygiene. yogyakarta: Graha Ilmu; 2012. p. 1-51.
24. Wulandari A. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Global Health Science; 2018. p. 3(4), 322-328.
25. Akmal dkk. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah, Kecamatan Koto Tengah Padang. Kesehat Andalas. 2013;2 No 3.
26. Maharani A. Penyakit Kulit, Perawatan Pencegahan dan Pengobatan. yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
27. Sajida A, Santi DN, Naria E. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012. J Lingkung dan Kesehat Kerja. 2012;2(2):1-8.
28. Alfat W, Susilawaty A, Mallapiang F, Amansyah M, Basri S. Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan dari Personal Hygiene dan Sanitasi Terhadap Keluhan Penyakit Kulit di Pulau Badi Kabupaten Pangkep. Hig J Kesehat Lingkung [Internet]. 2020;6(1):42-51. Available from: <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1718426>
29. Legiawati L, Yusharyahya S, Sularsito S, Setyorini N. Insidens Penyakit Kulit di Divisi Dermatologi Geriatri Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit DR. Cipto Mangunkusumo Tahun 2008-2013. Mdvi. 2017;44(1):20-6.
30. Anonim. Dermatitis Kontak dan Hubungannya

- dengan Profesi [Internet]. Perdoski. 2017. Available from: [https://perdoski.id/article/detail/278-cari-tahu-tentang-dermatitis-kontak-dan-hubungannya-dengan-profesi#:~:text=Pengertian Dermatitis Kontak&text=Gejalanya antara lain ditandai dengan,iritasi atau memicu reaksi alergi](https://perdoski.id/article/detail/278-cari-tahu-tentang-dermatitis-kontak-dan-hubungannya-dengan-profesi#:~:text=Pengertian%20Dermatitis%20Kontak&text=Gejalanya%20antara%20lain%20ditandai%20dengan,iritasi%20atau%20memicu%20reaksi%20alergi.).
31. Ahyanti M, Purwono P. Risiko Penyakit Kulit Akibat Kerja di Perusahaan Perkebunan dan Pengolahan Karet. *J Kesehat*. 2019;10(1):39.

LITERATURE REVIEW: KUALITAS SUMUR GALI DAN PERSONAL HYGIEN BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN KESEHATAN KULIT DI INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

2%

2

repository.usu.ac.id

Internet Source

1%

3

www.2gobbi.it

Internet Source

1%

4

www.repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

1%

6

repository.stikes-bth.ac.id

Internet Source

1%

7

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Student Paper

1%

8

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

1%

9

Zuriani Rizki, Hastuti Syahnita, Mutia Ulfa Rahmad. "Optimasi peningkatan kualitas air sumur gali melalui penggunaan tawas (Aluminium Potassium Sulfate) terhadap Escherichia coli", Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, 2022

Publication

<1 %

10

docobook.com

Internet Source

<1 %

11

vdocuments.mx

Internet Source

<1 %

12

thesis.umy.ac.id

Internet Source

<1 %

13

jualalatgeneralcheckupquantum.blogspot.com

Internet Source

<1 %

14

222.124.202.167

Internet Source

<1 %

15

Submitted to UPN Veteran Yogyakarta

Student Paper

<1 %

16

digilib.its.ac.id

Internet Source

<1 %

17

Submitted to Surabaya University

Student Paper

<1 %

18

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

19

www.jurnal.utu.ac.id

Internet Source

<1 %

20

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

21

anggisetiawankeperawatan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

22

docplayer.info

Internet Source

<1 %

23

ejurnalmalahayati.ac.id

Internet Source

<1 %

24

lifestyle.kompas.com

Internet Source

<1 %

25

www.kajianpustaka.com

Internet Source

<1 %

26

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

<1 %

27

bps.go.id

Internet Source

<1 %

28

portal.endekab.go.id

Internet Source

<1 %

29

adoc.pub

Internet Source

<1 %

30

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

31

golkian.blogspot.com

Internet Source

<1 %

32

Erpan Roebiakto, Gunung Setiadi, Yohannes
Joko Supriyadi. "Tinjauan Kualitas
Bakteriologis dan Tingkat Risiko Pencemaran
Air Sumur Gali di Kelurahan Sungai Ulin Kota
Banjarbaru", Medical Laboratory Technology
Journal, 2017

Publication

<1 %

33

adelinecalonperawat.blogspot.com

Internet Source

<1 %

34

biofarmaka.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

35

doku.pub

Internet Source

<1 %

36

jurnal.untad.ac.id

Internet Source

<1 %

37

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

38

Anderson. Encyclopedia of Health and
Behavior

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

LITERATURE REVIEW: KUALITAS SUMUR GALI DAN PERSONAL HYGIEN BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN KESEHATAN KULIT DI INDONESIA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10